

## **DAFTAR PUSTAKA**

- American College of Sport Medicine (ACSM). 2009. ACSM's guidelines for exercise testing and prescription. 8<sup>th</sup> ed. New York: Williams & Wilkins.
- Adrian B. 2011. White blood cell count during exercise. Jurnal Demand Media. 1(2): 1-7
- Baitul SM, Susanto H, Riwanto I, Rahayu T. 2013. Pengaruh latihan aquarobik terhadap jumlah hitung lekosit pada wanita obesitas di kota semarang. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan 8(2): 2088-102.
- Bean JF, Vora A, Frontera WR. 2004. Benefits of exercise for community-dwelling older adults. Arch Med Rehab. (8)5: 31-42.
- Brinkmann V, Reichard U, Goosman C, Fauler B, Uhlemann Y. 2004. Neutrophil extracellular traps kill bacteria. Science. (3)3: 1532-35.
- Cooper KH. 2000. Anyioxidant revolution. Tennese: Thomas nelson Publishers.
- Feierstein GZ, Peters EE, Wang X. 2002. Inflammation and Stroke : Benefits or Harm. Cambridge: Cambridge University Press. (3)2: 215-35.
- Garrison, Susan J. 2001. Dasar – dasar dan rehabilitasi fisik. Jakarta: Hipokrates Publisher.
- Giri W. 2013. Fisiologi dan olahraga. Jakarta: Graha Ilmu.
- Guyton, Hall. 2008. Textbook of medical physiology Edisi Ke-11. Jakarta: EGC.

Guan-Da Syu, Hsiun-ing Chen, Chauying J. 2011. Severe exercise and exercise training exert opposite effect on human neutrophil apoptosis via altering the redox status. PLoS ONE. (6)1: 1-132.

Harahap NS. 2008. Pengaruh aktifitas fisik maksimal terhadap jumlah leukosit dan hitung jenis leukosit pada mencit (*Mus musculus L*) jantan [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Hartanti M, Pardede H, Kodariah R. 1999. Kadar Imunoglobulin A dalam air liur atlet pasca pertandingan. Majalah Kedokteran Indonesia Edisi Ke-22. Pp:2124.

Heinecke JW. 2001. Oxidative stress and antioxidant in exercise. Journal Current medical chemistry. 8(1): 829- 38.

Hoffbrand AV. 2005. Kapita Selekta Hematologi. Jakarta: EGC.

Irianti E. 2008. Pengaruh aktifitas fisik sedang hitung leukosit dan hitung jenis leukosit pada orang tidak terlatih [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Irianto DP. 2009. Pedoman praktis berolahraga untuk kebugaran dan kesehatan. Yogyakarta: ANDI Offset.

Kristanti CM, Julianty P, Tin H. 2002. Uji validasi global physical activity questionnaire (GPAQ) pada responden 25–34 tahun. Bali: Universitas Udayana.

Kusumaningtyas DN. 2011. Pengaruh latihan aerobik intensitas ringan dan sedang terhadap penurunan persentase lemak badan [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Laura B. 2013. Hubungan Kadar Neutrofil dengan Keluaran Klinis Pasien Penderita Stroke Iskemik. [Skripsi]. Makasar: Fakultas Kedokteran UNHAS.

Olivia N. 2011. Pengaruh vitamin E terhadap gambaran histologi tubulus proximal ginjal pada mencit betina dewasa (*Mus musculus L*) yang mendapat latihan fisik maksimal [Skripsi]. Sumatra Utara: USU Institutional Repository.

Sherwood L. 2006. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi Ke-2. Jakarta: EGC.

Risoy BA, Truls R, Joustein H, Knut TL, Kjersti B, Astrid K, Else MS, Haakon BB. 2003. Delayed leukocytosis after hard strength and endurance excercise : aspect of regulatory mechanisms. BMC Physiology. 14(3): 102-18.

Puspa L. 2009. Hubungan fisiologi dengan prestasi olahraga. Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu 8(2): 1979-90.

Sodique NO, Enyikwola O, Ekani AU. 2002. Excercise induced leukocytosis in some healthy adult. J Biomed. (3)2: 85-8.

Tortora GJ, Derrickson BH. 2009. Principles of Anatomy and Physiology. 12<sup>nd</sup> ed. Asia: Wiley.

Tossige-Gomes R, Ottonel VO, Oliveira PN, Viana DJS, Arau TL, Gripp FJ, Rocha-Vieira E. 2014. Leukocytosis, muscle damage and increased lymphocyte proliferative response after an adventure sprint race. Brazil: Brazilian Journal of Medical and Biological Research. 47(6): 492-98.

Mahardika W. 2013. Pengaruh aktifitas fisik terhadap kadar gula darah klien diabetes mielitus tipe II di kelurahan Gebeng wilayah kerja puskesmas Patrang Jember [Tesis]. Jember: Universitas Jember.

Yurlianto H. 2012. Olahraga dan kekebalan tubuh. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zahran G, Hosein M, Khajvi A. 2014. Evaluasi respon imun setelah latihan moderat dan overtraining tikus wistar. Iran J Med Sc Dasar. 17 (1): 1-8.